

Cek

by imeldasaluza@uigm.ac.id 1

Submission date: 06-Dec-2023 03:25AM (UTC-0600)

Submission ID: 2249861516

File name: Cek_Reswara_Des23.docx (69.21M)

Word count: 2444

Character count: 16527

PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI AYO LAPOR MANG POLISI BAGI PETUGAS LAYANAN DI KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN (SUMSEL)

Faradillah¹, Muhammad Fadhil
Alie²

^{1,2)} Sistem Informasi, Universitas Indo
Global Mandiri

5

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Faradillah

Email : faradillah.hakim@uigm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis penggunaan aplikasi "Ayo Lapori Mang Polisi" ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai langkah awal implementasi program digitalisasi pelayanan SPKT Polda Sumsel bersinergi dengan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dalam mewujudkan layanan yang optimal kepada masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait tindak kriminal yang dialami, minimnya informasi terkait pelaporan dan dokumen terkait membuat layanan pelaporan seakan lambat, melalui penggunaan aplikasi layanan pelaporan diharapkan dapat lebih optimal dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan rencana. Peserta pada pelatihan dan bimbingan teknis ini mengikuti kegiatan dengan kooperatif dengan cukup interaktif. Beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi disampaikan para peserta dan dijawab dengan langsung melakukan simulasi pada contoh kasus. Beberapa kendala seperti perbedaan versi device sempat terjadi namun segera dapat ditanggulangi dengan beberapa pilihan solusi. Kedepannya pendampingan penggunaan aplikasi tetap dilakukan secara informal untuk membantu petugas dan operator dalam mengoperasikan aplikasi saat melayani masyarakat. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari Kepala SPKT Polda Sumsel dan jajaran, sehingga kegiatan serupa telah direncanakan untuk dilakukan secara berkala sebagai upaya peningkatan layanan SPKT kepada masyarakat.

Kata Kunci: Digitalisasi, Laporan, Mang, Polisi

Abstract

The training and technical guidance for using the "Let's Report the Police" application is a community service activity carried out as the first step in implementing the South Sumatra Police SPKT service digitization program in synergy with the South Sumatra Provincial Government in realizing optimal services to the community. The lack of public knowledge and insight regarding criminal acts experienced, the lack of information regarding reporting and related documents makes the reporting service seem slow. Through the use of the reporting service application, it is hoped that the public will experience it more optimally. This activity ran smoothly according to the objectives and plans. Participants in this training and technical guidance took part in activities cooperatively and quite interactively. Several questions related to application use were raised by the participants and answered by directly carrying out simulations on case examples. Several problems, such as differences in device versions, occurred but were immediately overcome with several solution options. In the future, assistance in using the application will continue to be carried out informally to assist officers and operators in operating the application when serving the public. This activity also received full support from the Head of the South Sumatra Police SPKT and his staff, so that similar activities have been planned to be carried out periodically as an effort to improve SPKT services to the community.

Keywords: Digitalization, Report, Mang, Police

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi, termasuk aplikasi, dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas layanan publik (Faradillah et al., 2023). Aplikasi dapat mempermudah proses administratif, mempersingkat waktu respon, dan meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat (Afriliana et al., 2021; Mulyani et al., 2023). Penggunaan aplikasi dapat mengoptimalkan proses operasional, mengurangi keterlambatan, dan meminimalkan birokrasi (Haerana & Riskasari, 2022; Mustanir et al., 2021). Automatisasi melalui aplikasi dapat menghemat waktu dan sumber daya yang dapat dialokasikan untuk pelayanan yang lebih baik (Afriliana et

al., 2021; Mulyani et al., 2023). Aplikasi memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan publik tanpa harus datang ke lokasi fisik (Kurniawan et al., 2021). Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa layanan publik dapat diakses dengan mudah oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas (Hadisuwarno & Bisma, 2020; Lahaling et al., 2023). Aplikasi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau memberikan umpan balik (Mustanir et al., 2021). Melibatkan masyarakat dalam penyediaan layanan dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Aplikasi dapat membantu menyederhanakan proses pendaftaran, pengajuan permohonan, dan proses administratif lainnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan layanan. Perubahan dalam perilaku masyarakat dan kemajuan teknologi menuntut agar pelayanan publik dapat beradaptasi untuk tetap relevan dan efektif (Afriliana et al., 2021; Haerana & Riskasari, 2022; Mulyani et al., 2023). Pelatihan penggunaan aplikasi membantu penyedia layanan dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Aplikasi dapat meningkatkan transparansi dalam penyediaan layanan publik dengan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi yang relevan (Mahendra et al., 2021; Setyaningsih et al., n.d.).

Digitalisasi memungkinkan penyederhanaan berbagai proses operasional kepolisian, seperti pelaporan kejahatan, penyelidikan, dan manajemen data (Afriliana et al., 2021; Buchari, 2016; Mulyani et al., 2023; Mustanir et al., 2021; Sutrisno & Amini, 2023). Sistem yang terotomatisasi dapat mengurangi birokrasi dan mempercepat waktu respon terhadap kejadian kriminal (Afriliana et al., 2021; Mahendra et al., 2021; Setyaningsih et al., n.d.). Penggunaan teknologi dapat memungkinkan kepolisian untuk merespons kejadian-kejadian dengan lebih cepat dan efisien. Aplikasi mobile dan platform online dapat memfasilitasi pelaporan cepat dari masyarakat dan memungkinkan petugas untuk merespon dengan lebih cepat. Digitalisasi dapat meningkatkan transparansi dalam operasi kepolisian, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi lebih mudah dan memahami proses penyelidikan (Afriliana et al., 2021; Buchari, 2016). Data terbuka dan laporan online dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja kepolisian kepada masyarakat. Integrasi sistem digital memungkinkan berbagai bagian kepolisian untuk berbagi informasi dengan lebih efektif. Peningkatan koordinasi dan pertukaran informasi antar instansi kepolisian dapat membantu dalam pencegahan dan penanggulangan kejahatan. Digitalisasi memungkinkan penyimpanan dan manajemen data yang lebih baik. Sistem keamanan informasi yang baik dapat melindungi data sensitif dan membantu dalam melacak dan menanggapi ancaman keamanan. Aplikasi mobile dan platform online memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam penyediaan informasi terkait kejahatan dan tindak kriminal (Lahaling et al., 2023; Pelayanan et al., n.d.). Peningkatan keterlibatan masyarakat dapat membantu kepolisian mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat. Keberlanjutan perkembangan teknologi, seperti kecerdasan buatan, analisis data prediktif, dan teknologi pengenalan wajah, dapat membantu kepolisian dalam peningkatan kapabilitas investigasi dan pencegahan kejahatan. Digitalisasi membutuhkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan petugas kepolisian, yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan teknologi. Digitalisasi pada pelayanan kepolisian dapat menciptakan sistem yang lebih responsif, terbuka, dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efektivitas lembaga kepolisian (Afriliana et al., 2021; Buchari, 2016; Kurniawan et al., 2021; Mahendra et al., 2021).

Adopsi teknologi modern di kepolisian, termasuk aplikasi perangkat lunak khusus, merupakan respons terhadap perkembangan pesat teknologi informasi. Teknologi dapat menjadi alat bantu untuk membantu penyelidikan, manajemen data, pelacakan kejahatan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat (Haerana & Riskasari, 2022; Kurniawan et al., 2021; Mahendra et al., 2021; Mustanir et al., 2021; Sutrisno & Amini, 2023). Penggunaan aplikasi di kepolisian dapat membantu optimalisasi proses kerja, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan koordinasi antarunit dan personel. Aplikasi dapat membantu penyidik dalam mengelola bukti, melacak jejak digital, dan melakukan analisis data yang lebih efektif, sehingga meningkatkan kualitas investigasi kejahatan. Aplikasi dapat digunakan untuk mengelola informasi terkait pelaku kejahatan, catatan kriminal, dan database kepolisian, memudahkan akses dan pengelolaan data yang penting. Dalam menghadapi perubahan teknologi, pelatihan menjadi kunci untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi teknologi personel kepolisian. Aplikasi kepolisian yang baik juga dapat meningkatkan kecepatan respons

Nama belakang Penulis dst,

terhadap situasi darurat dan memastikan keamanan masyarakat. Penggunaan aplikasi dapat memberikan transparansi dalam pelaksanaan tugas kepolisian, termasuk pelaporan kejadian, penggunaan kekuatan, dan tindakan yang diambil. Aplikasi dapat membantu dalam tugas administratif, seperti pelaporan harian, manajemen inventaris, dan administrasi keuangan, sehingga memberikan efisiensi dalam operasional kepolisian.

11

Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Kepolisian Daerah Sumatera Selatan saat ini melayani berbagai bentuk layanan kepada masyarakat yaitu: antara lain Laporan Polisi (LP), Surat Tanda Terima Laporan Polisi (STTL), Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP), Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan (SKTLK), Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP), Surat Keterangan Laporan Diri (SKLD), Surat Izin Keramaian, Surat Rekomendasi Izin Usaha Jasa Pengamanan, Activate Windows Surat Izin Mengemudi (SIM), dan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK). Selain itu SPKT juga bertugas untuk melakukan koordinasi dan memberikan bantuan serta pertolongan, antara lain Penanganan Tempat Kejadian Perkara (TKP) meliputi Tindakan Pertama di TKP (TPTKP) dan pengolahan TKP, Turjawali, dan pengamanan; memberikan pelayanan masyarakat melalui surat, media komunikasi dan media sosial; memberikan penyajian informasi umum yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan melakukan penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan, dan penyampaian laporan harian kepada Kapolda melalui Roops (SPKT Polda Sumsel, 2023; SPKT Kepolisian Daerah Sumsel, 2023).

Dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat SPKT Polda SumSel saat ini telah terkomputerisasi, namun beberapa layanan masih harus tetap dilakukan di kantor SPKT secara langsung. Antrian yang ramai, terkadang terjadi karena pelapor datang hanya untuk menanyakan beberapa dokumen terkait kehilangan. Pelaporan dengan dokumen yang belum sesuai dan belum lengkap juga sering terjadi sehingga memperlambat proses pelaporan. Beberapa dokumen pelaporan belum bisa diproses dan menumpuk SPKT terjadi karena kelengkapan dokumen yang belum dipenuhi. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap hal-hal terkait pelaporan terutama untuk pelapor yang berasal dari daerah. Saat ini SPKT Polda SumSel telah membangun aplikasi pelaporan secara online dan realtime yaitu "Ayo Lapor Mang Polisi" yang dapat membantu masyarakat dalam melaporkan kejadian darurat maupun tindak kriminal lainnya. Pelatihan penggunaan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" ini dilakukan sebagai langkah awal implementasi aplikasi tersebut bagi petugas SPKT maupun Satuan Kerja lainnya di SPKT Polda Sumsel.

METODE PELAKSANAAN

15

Kegiatan pelatihan ini dilakukan kepada petugas dan operator layanan di lingkungan Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Selatan (SumSel) yaitu: petugas dan operator pada SPKT, Ditintelkam, Ditreskrimum, Ditreskrimsus, Ditresnarkoba, Ditbinmas, Ditsamapta, Ditlantas, Ditpamobvit, Ditpolairud, Ditahli, dan Satbrimob. Selain itu beberapa petugas dan operator perwakilan beberapa dinas di lingkungan pemerintah provinsi Sumatera Selatan juga turut dalam kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis ini. Kegiatan pelatihan Penggunaan Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi ini ditujukan untuk membantu petugas dan operator dalam melayani kebutuhan masyarakat secara online.

1

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang diringkas pada Gambar 1.



Gambar 1: Proses Kegiatan

Berdasarkan Gambar 1 terdapat lima tahapan pada kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis penggunaan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi". Pada tahap awal, dilakukan observasi dan analisis kebutuhan di lapangan. Tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari tiga orang dosen dan 3 orang mahasiswa melakukan rapat awal di SPKT mengenai Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi, selanjutnya pada rapat awal menghasilkan penentuan waktu dan tempat pelaksanaan serta sebaran peserta yang akan mengikuti kegiatan. Pada tahap persiapan, dilakukan rapat yang kedua administrasi dan dokumentasi kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis antara lain: google form dan formulir manual yang digunakan untuk registrasi kehadiran, penyusunan materi pelatihan, rancangan banner, nametag peserta dan panitia kegiatan serta persiapan teknis lainnya. Kedua tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

Nama belakang Penulis dst,



Gambar 2: Dokumentasi rapat persiapan, Desain Banner dan Nametag kegiatan

Pada Gambar 2 dapat dilihat dokumentasi rapat awal dan rapat persiapan yang menghasilkan desain banner, nametag, backdrop dan dokumen teknis lainnya terkait kegiatan. Selain itu rapat persiapan juga menghasilkan rundown acara, materi pelatihan dan sebaran peserta yang akan diundang.

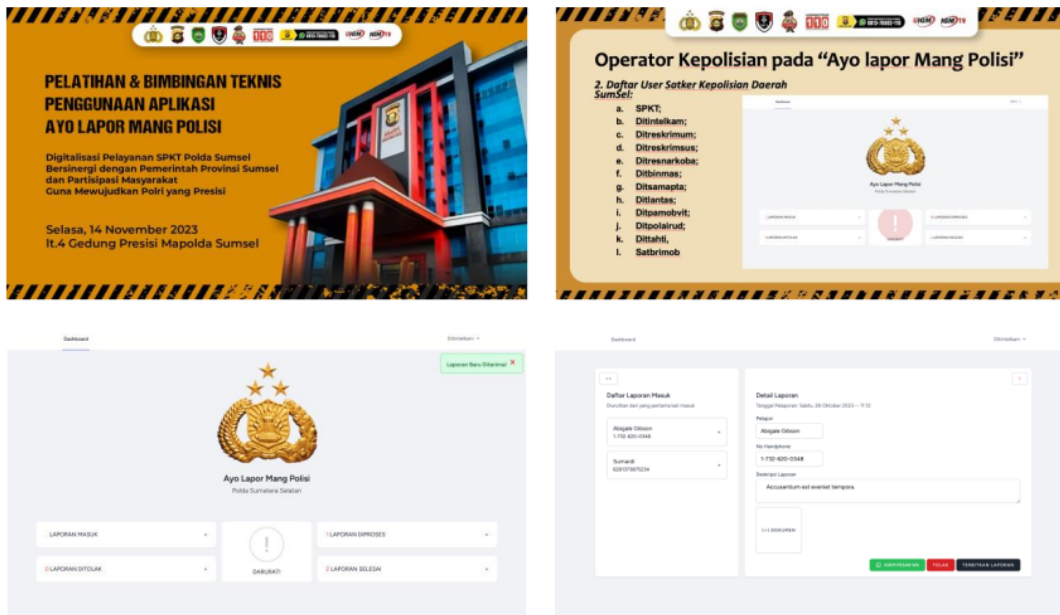
Tahap ketiga merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis, pada tahapan ini kegiatan dibuka langsung oleh Kepala SPKT Polda Sumsel sebagai arahan awal sebelum kegiatan dimulai. Selanjutnya dilakukan instalasi beberapa *software* terkait aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi pada beberapa perangkat. Langkah-langkah instalasi disampaikan pada kegiatan ini sebagai tahap awal dalam menggunakan aplikasi. Penyampaian materi dilakukan pada sesi ini untuk membuka wawasan peserta pelatihan terkait digitalisasi pelayanan public dan aplikasi yang digunakan.

Bimbingan teknis dan simulasi penggunaan aplikasi juga dilaksanakan pada tahap ini. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua peserta pelatihan dapat menggunakan aplikasi dengan benar. Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan evaluasi terkait pelatihan dan bimbingan teknis yang sudah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi sebagai bentuk upaya peningkatan layanan kepada masyarakat.

1 HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023 secara langsung di Gedung Presisi Mapolda Sumsel. Dalam kegiatan ini melibatkan 30 orang peserta peserta yang berasal dari seluruh satuan kerja di lingkungan Polda Sumsel dan perwakilan operator dan petugas dari beberapa dinas terakit yaitu Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas Pemadam Kebakaran, dan Polisi Pomong Praja sebagai bentuk kolaborasi pelayanan pada penggunaan aplikasi ini. Gambaran Aplikasi, materi pelatihan dan bimbingan teknis dapat dilihat pada Gambar 3.

Nama belakang Penulis dst,



Gambar 3: Materi pelatihan dan bimbingan teknis penggunaan serta gambaran Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi

Gambar 3 merupakan Sebagian materi pada kegiatan dipelatihan dan bimbingan teknis penggunaan aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi. Materi pelatihan dikembangkan dari beberapa sumber terkait digitalisasi pelayanan publik dan manual penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh pada form registrasi terdapat tiga puluh orang peserta dengan latar belakang Pendidikan S1, dengan bidang Pendidikan sebanyak 43% merupakan lulusan ilmu komputer, dan sisanya merupakan lulusan bidang lain. Selain itu juga diperoleh bahwa Sebagian besar peserta yang mengikuti kegiatan ini berada pada rentang usia 30 hingga 45 tahun dengan jenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan beberapa petugas layanan dengan sistem shift dengan waktu kerja 24 jam didominasi oleh laki-laki.

16

Kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai dengan rundown yang sudah disusun sebelumnya, beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi banyak disampaikan mengingat proses implementasi yang akan segera dilaksanakan pada unit dan satuan kerja masing-masing. Pada akhir sesi ini peserta juga dibekali dengan manual book aplikasi sehingga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan di lapangan. Beberapa dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Nama belakang Penulis dst,



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan

Proses evaluasi dilakukan pada sesi akhir kegiatan ini melalui penyebaran kuesioner terkait pelatihan dan bimbingan teknis yang telah dilaksanakan. Sebelumnya pada sesi simulasi para peserta juga telah dilakukan testing terhadap beberapa contoh kasus yang dapat dilaporkan melalui aplikasi. Rekapitulasi jawaban kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Aspek	Sebelum kegiatan	Setelah kegiatan
1.	Wawasan tentang layanan publik	80%	100%
2.	Pengetahuan tentang digitalisasi Layanan Publik	40%	100%
3.	Kemampuan penggunaan Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi	25%	90%
4.	Keterampilan melayani menggunakan Aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi	20%	88%

1 Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan tentang layanan public dan digitalisasi layanan public, adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas dalam melayani masyarakat melalui penerapan aplikasi Ayo Lapor Mang Polisi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis penggunaan aplikasi "Ayo Lapor Mang Polisi" ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai langkah awal implementasi program digitalisasi pelayanan SPKT Polda Sumsel bersinergi dengan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan dalam mewujudkan layanan yang optimal kepada masyarakat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan rencana. Peserta pada pelatihan dan bimbingan teknis ini mengikuti kegiatan dengan kooperatif dengan cukup interaktif. Beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi disampaikan para peserta dan dijawab dengan langsung melakukan simulasi pada contoh kasus. Beberapa kendala seperti perbedaan versi device sempat terjadi namun segera dapat ditanggulangi dengan beberapa pilihan solusi. Kedepannya pendampingan penggunaan aplikasi tetap dilakukan secara informal untuk membantu petugas dan operator dalam mengoperasikan aplikasi saat melayani masyarakat. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari Kepala SPKT Polda Sumsel dan jajaran, sehingga kegiatan serupa telah direncanakan untuk dilakukan secara berkala sebagai upaya peningkatan layanan SPKT kepada masyarakat.

PUSTAKA

Cek

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

5%

2

puslitbang-polri.e-journal.id

Internet Source

3%

3

portal.divkum.polri.go.id

Internet Source

1%

4

talenta.usu.ac.id

Internet Source

1%

5

www.researchgate.net

Internet Source

1%

6

ditpamobvitpoldabanten.files.wordpress.com

Internet Source

<1%

7

jurnal.pknstan.ac.id

Internet Source

<1%

8

www.pa-talu.go.id

Internet Source

<1%

9

doku.pub

Internet Source

<1%

10	media.neliti.com Internet Source	<1 %
11	sinarkeadilan.com Internet Source	<1 %
12	www.prpchannel.com Internet Source	<1 %
13	1library.co Internet Source	<1 %
14	Vita Fitria Sari. "PEMANTAPAN MATERI AKUNTANSI DESA SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN GURU SMK MENGAJAR MATA PELAJARAN PRAKTIKUM AKUNTANSI DESA", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2020 Publication	<1 %
15	batam.tribunnews.com Internet Source	<1 %
16	echa-notecha.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	gulitanews.com Internet Source	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

20

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

21

rhiezardhiant.wordpress.com

Internet Source

<1 %

22

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Cek

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8